

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian subjektif yang melibatkan investigasi kontekstual sebagai strateginya. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi dan signifikansi subjek yang diteliti. Dalam kebanyakan kasus, penelitian kualitatif menekankan kedalaman informasi yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan akurat. Diharapkan bahwa strategi ini akan mengkaji isu-isu yang memerlukan investigasi mendalam. Justifikasi di balik penelitian ini adalah untuk memberikan diagram tentang bagaimana program Dapur Kuat dijalankan untuk mengatasi pencegahan di wilayah kerja Balai Kemakmuran Wilayah Pagar Merbau.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT.Puskesmas Pagar Merbau dan berlangsung dari Februari 2024 hingga Juni 2024.

3.2 Informan Penelitian

Metode pengambilan sampel secara sengaja digunakan dalam pemilihan informan untuk penelitian kualitatif ini. Para analis memilih teknik ini karena memungkinkan mereka untuk memilih sumber berdasarkan ukuran-ukuran tertentu, seperti memiliki informasi dan pengalaman yang berlaku untuk konsentrasi tinjauan. Data yang dipilih untuk penelitian ini mungkin berasal dari individu-individu yang terlibat langsung dengan pelaksanaan Program Dapur Padat untuk memerangi

hambatan di wilayah Puskesmas Wilayah Pagar Merbau atau yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang program tersebut. Misalnya, petugas kesejahteraan, kepala program, ibu-ibu yang mendapatkan manfaat program, atau masyarakat yang terlibat dengan pelaksanaan program. khususnya:

Tabel 3. 1

| Informan dalam Penelitian | | | | | |
|----------------------------------|--|--------------------------|---------------|--|---------------|
| No | Informan | Status | Metode | Keterangan | Jumlah |
| 1. | Seksi Nutrisi Masyarakat Dinas Kesehatan Deli Serdang | Informan kunci | Wawancara | Problem dengan kebijakan yang dirancang untuk menurunkan angka stunting | 1 |
| 2. | Kepala puskesmas | Informan utama | Wawancara | Problem dengan kebijakan yang dirancang untuk menurunkan angka stunting | 1 |
| 3. | Staf Puskesmas (bertanggung jawab atas program gizi di Puskesmas Kecamatan Pagar Merbau) | Informan utama | Wawancara | Pertanyaan mengenai koordinasi lapangan dan pelaksanaan untuk mengurangi stunting. | 1 |
| 4. | Pihak yang bertanggung jawab atas Kecamatan Pagar Merbau | Informasi yang mendukung | Wawancara | Pertanyaan ini berkaitan dengan koordinasi atau kolaborasi gabungan lintas program atau lintas sektor untuk menurunkan stunting. | 1 |

| | | | | | |
|----|---|-------------------------------|-----------|---|---|
| 5. | Kader posyandu | Informasi tentang triangulasi | Wawancara | pertanyaan yang berkaitan dengan pelatihan, dukungan dari desa atau kecamatan, dan makanan tambahan. | 2 |
| 6. | Bidan Desa | Informasi yang Mendukung | Wawancara | Pertanyaan apakah dapur sehat dapat mengatasi stunting benar-benar terkait. | 1 |
| 7. | Masyarakat yang mempunyai bayi stunting | Informasi tentang triangulasi | Wawancara | Pertanyaannya adalah apakah masyarakat akan lebih memahami makanan yang seimbang dan bernutrisi jika ada dapur sehat. | 5 |

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini, yang difokuskan pada peneliti secara keseluruhan, wawancara dengan petugas program stunting di Dinas Kesehatan Deli Serdang menjadi sumber informasi utama. Sumber informasi pendukung mengintegrasikan titik puncak kesejahteraan daerah setempat dan para pekerja yang menangani program pengendalian hambatan di Balai Kesejahteraan Kabupaten Pagar Merbau, serta sub wilayah dan masyarakat dari pos kesejahteraan terorganisasi sebagai pengamat utama.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Subjek diamati dan diwawancarai secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Meskipun daftar pertanyaan dapat diubah sebagai respons terhadap perubahan keadaan, wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan para ilmuwan yang terlibat langsung dengan lapangan, persepsi yang teratur diselesaikan untuk memperhatikan, memperhatikan, dan mencatat latihan dan keadaan yang berlaku untuk masalah pemeriksaan.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data utama dikumpulkan melalui wawancara langsung (tanya jawab mendalam) dengan subjek. Peneliti telah membuat pedoman wawancara untuk membantu alur wawancara. Penggunaan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti juga digunakan untuk merekam proses wawancara melalui perekam suara

handphone. Selain memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah baru yang belum diketahui orang. Untuk menganalisis lebih lanjut, peneliti harus mendengarkan informan dengan teliti, mencatat, dan merekam apa yang mereka katakan selama wawancara.

3.4.2. Data Sekunder

Pada evaluasi program dapur padat untuk menanggulangi hambatan, informasi opsional dikumpulkan dari pusat kesehatan setempat di subkawasan Pagar Merbau, referensi tulisan, dan penelitian terkait.

3.5 Keabsahan Data

Pengujian data untuk penilaian abstrak mencakup pembahasan temuan dengan para ahli subjek atau manajer rekomendasi guna memastikan keakuratan dan keasliannya, menilai keabsahan atau dapat dipercayanya data berbasis wawasan, dan meningkatkan ketepatan siklus investigasi dengan memanfaatkan triangulasi.

3.6 Analisis Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui percakapan langsung yang sangat dekat dan tidak terstruktur (pertemuan dari awal hingga akhir), di mana pertanyaan disajikan dan dijawab dengan jelas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan strategi pemeriksaan yang efektif. Proses pemeriksaan yang efektif diselesaikan secara nyata dengan memajukan aktivitas hingga muncul di titik kritis, yang mencakup tiga rangkaian aktivitas yang terjadi secara bersamaan.

1. Reduksi data merupakan langkah pertama. Memilih, memusatkan, mengatur ulang, mengabstraksi, dan mengubah informasi kerja langsung yang mendasarinya sangat penting untuk ini.
2. Pertunjukan data, atau penyajian data, merupakan tahap yang menyertainya. Data yang terkumpul dijelaskan dan diatur di sini sehingga kesimpulan dapat ditarik dan tindakan dapat diambil. Pesan cerita biasanya digunakan untuk terlihat bagus.
3. Terakhir, tahap penarikan dan penegasan akhir, yang juga disiratkan sebagai derivasi dan pemeriksaan, mencakup menyimpulkan makna dari setiap karakteristik yang dilihat sejak awal berbagai data. Metode ini memastikan munculnya contoh, kejelasan, dan konfigurasi potensial selain mengidentifikasi jalur dan tingkat kausal yang relevan.

